
VIDEO ILUSTRASI SEBAGAI MEDIA YANG MENGISAHKAN TENTANG “ PERJALANAN HIDUP SEBAGAI ANAK TULI ”

Leonita Gunawan¹, Carolus Astabrata² dan Irwan Harnoko³

^{1,2,3} Desain Komunikasi Visual, Universitas Pradita

Jl. Gading Serpong Boulevard No.1, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang,
Banten 15810

e-mail: leonita.gunawan@student.pradita.ac.id

Received: 21 Oktober 2023

Revised: 22 November 2023

Accepted: 4 Desember 2023

Abstrak : Anak tuli adalah anak yang tidak memiliki kemampuan mendengar dengan baik sehingga cara berkomunikasi berbeda tidak seperti orang dengar. Video Dokumentasi adalah karya video visual yang menceritakan kehidupan nyata atau memperkenalkan topik tertentu dengan pendekatan faktual melalui kegiatan mereka realita dari sebuah peristiwa. Video Dokumentasi dan ilustrasi merupakan hasil dari imajinasi untuk menyampaikan informasi atau sebuah bukti resmi dalam bentuk tulisan, foto, video, gambar untuk berbagai macam tujuannya. Video dokumentasi dan ilustrasi digunakan untuk menjadi acuan anak tuli dalam menulis cerita pendek untuk menceritakan tentang perjalanan hidup sebagai anak tuli dan kehidupan nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bagi anak tuli. Pada umumnya, anak tuli mengalami kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan verbal/oral serta menghambat perkembangan kemampuan yang dimilikinya. Perancangan video dokumentasi bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai cara komunikasi dengan anak tuli dalam bentuk verbal maupun bahasa isyarat sehari-hari. Ini juga membantu untuk membuktikan kemampuan anak tuli kepada masyarakat untuk memberi wawasan kepada masyarakat umum bagaimana cara berkomunikasi yang mudah dengan anak tuli. Selain itu, pengembangan video dokumentasi dan ilustrasi dapat membantu masyarakat dalam proses belajar berkomunikasi secara langsung dengan anak tuli dalam melakukan penyesuaian sosial.

Kata kunci: Video Dokumentasi, Anak Tuli, Ilustrasi dan Bahasa.

Abstract : Deaf children are children who do not have the ability to hear well so their way of communicating is different from hearing people. Video Documentation is a visual video work that tells real life stories or introduces certain topics with a factual approach through their activities, the reality of an event. Video documentation and illustrations are the result of imagination to convey information or official evidence in the form of writing, photos, videos, images for various purposes. Video documentation and illustrations are used as a reference for deaf children in writing short stories to tell about the journey of life as a deaf child and the real life that occurs in everyday life for deaf children. In general, deaf children experience difficulties in communicating verbally and hamper the development of their abilities. The role of video documentation aims to convey information about how to communicate with deaf children in verbal form and everyday sign language. This also helps to prove the abilities of deaf children to society to provide insight to the general public on how to communicate easily with deaf children. Apart from that, the development of video documentation and illustrations can help people in the process of learning to communicate directly with deaf children in making social adjustments.

Keywords: Video Documentation, Deaf Children, Illustration and Language.

PENDAHULUAN

Anak tuli merupakan anak yang memiliki kekurangan pendengaran sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan verbal/oral, yang menghambat perkembangan kemampuannya. Selain itu, sering terjadi anak tuli merasa terasing dari pergaulan di masyarakat di mana ia tinggal. Kepekaan terhadap indra penglihatan menjadi prioritas bagi mereka saat berkomunikasi dengan orang lain.

Fisik merupakan bagian utama dalam penyusunan kepribadian manusia, sehingga kelainan fisik tersebut dapat menimbulkan efek negatif dari orang lain yaitu minder, kurang percaya diri, dan lain-lain. Dalam bersosialisasi dan berkomunikasi, anak tuli dapat dihubungkan dengan menggunakan Bahasa isyarat atau Bahasa tubuh. Bahasa Isyarat (*sign language*) merupakan Bahasa yang tidak menggunakan suara atau mengutamakan gerakan komunikasi secara manual dengan cara mengombinasikan bentuk tangan, orientasi, dan gerak tangan menggunakan 2 tangan serta gaya ekspresi wajah untuk mengungkapkan pikiran mereka.



Gambar 1 Perbedaan Bahasa Isyarat BISINDO & SIBI, 2023
Sumber : Berita99.co

Di Indonesia memiliki dua jenis Bahasa isyarat adalah Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Bisindo merupakan Bahasa yang dibuat atau berkembang secara alami di kelompok

masyarakat tuli Indonesia atau bisa dibilang sebagai Bahasa Ibu. Sedangkan SIBI merupakan system Bahasa isyarat Indonesia telah diresmikan dari pemerintah untuk dipakai berkomunikasi dengan anak tuli dan bukan dibuat dari anak tuli.

Namun saat ini penerapan Bahasa Isyarat Indonesia masih belum berkembang/menguasai bisa terbilang sangat sedikit bagi anak tuli. Banyak bahasa isyarat yang dipakai penyandang tunarungu di Indonesia, namun masih banyak yang menyulitkan mereka untuk berkomunikasi secara langsung atau tepat. Misalnya mereka bingung dan tidak tahu cara menggunakan Bahasa isyarat yang akan dipakai saat berkomunikasi. Padahal banyak masyarakat tuli menggunakan BISINDO untuk dipakai berkomunikasi daripada SIBI. Selain itu, kelompok masyarakat yang menguasai Bahasa isyarat hanyalah para kaum tuli itu sendiri.

Penulis sendiri juga mempunyai pengalaman sebagai anak tuli dan sering melihat masalah masyarakat terhadap anak tuli. Untuk pengalaman sebagai anak tuli, penulis merasa perlakuan untuk anak tuli antara anak dengar itu sangat berbeda yaitu cara berkomunikasi, mendengar dan Bahasa.

Untuk masalah masyarakat terhadap anak tuli secara umum, banyak meremehkan dan mendiskriminasi anak tuli padahal mereka belum mengetahui fakta bahwa anak tuli juga mempunyai kelebihan. Cara menyelesaikan terkait masalah tersebut adalah dengan lebih mengedukasi lagi Masyarakat terkait kehidupan anak tuli sehingga mereka lebih bisa menghargai dan mengapresiasi anak tuli.

Untuk masalah masyarakat terhadap anak tuli secara individu, kebanyakan membuat anak tuli mengalami depresi dan sering tidak peduli keterbatasan fisik anak tuli. Cara menyelesaikan masalah tersebut membantu mensupport dan saling peduli anak tuli agar setara.

A. Identifikasi Masalah

1. Banyak masyarakat masih belum menyadari bahwa Bahasa isyarat sangat penting bagi anak tuli dan tidak hanya menggunakan Bahasa verbal saja.
2. Jarang ada video yang dibuat dengan menggunakan ilustrasi yang berisi tentang perjalanan kehidupan anak tuli.

3. Masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) sebagai bahasa Ibu bagi kaum tuli daripada BISINDO.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan dan identifikasi masalah di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana merancang video ilustrasi tentang perjalanan hidup anak tuli agar masyarakat mengetahui kehidupan anak tuli dan anak tuli terbantu untuk menemukan kemampuannya sendiri dalam memahami informasi dalam bentuk verbal maupun BISINDO ?

C. Batasan Masalah

1. Perancangan video dokumentasi ini menggunakan jenis-jenis ilustrasi teknik menggambar digital.
2. Video akan menyampaikan informasi budaya dan karakteristik anak tuli di daerah Tangerang dan Jakarta.
3. Video ini memiliki durasi selama 10 menit.
4. Video ini akan menggunakan 3 model anak tuli yang masing-masing mendapatkan waktu 3 menit di layar dan satu menit lagi untuk kata-kata motivasi dari 3 model tersebut.

D. Tujuan

Tujuan karya ini adalah membangkitkan dan memberi semangat bagi anak tuli dan bagi masyarakat umum dapat mengetahui dan mengenal tentang budaya anak tuli. Selain itu masyarakat dapat belajar untuk berkomunikasi dengan anak tuli dan menghargai kemampuan anak tuli.

METODE PENELITIAN

“Perancangan Video Ilustrasi Tentang Perjalanan Hidup Sebagai Anak Tuli”. Perancangan bertujuan untuk menjadikan sebuah video dokumentasi yang digabung dengan jenis ilustrasi menggunakan teknik menggambar digital yaitu efek scribble yang sesuai dengan direncanakan.

Beberapa metode penelitian ini digunakan untuk proses membuat video ilustrasi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan serta juga pengumpulan data yang digunakan antara lain :

A. Observasi :

Penulis akan melakukan observasi dengan cara mengumpulkan beberapa data dari pihak terutama anak tuli yang terkait. Kemudian penulis langsung mendapat tujuan untuk menghasilkan sesuatu dari pihak yang terkait, sehingga lebih mudah mengatur untuk menentukan menyampaikan informasi penting yang harus ditampilkan video.

B. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara secara langsung dengan tiga pihak terutama anak tuli dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau saling membagi cerita tentang kehidupan anak tuli agar dapat mendapatkan ide untuk membuat perancangan video ilustrasi tersebut.

C. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur dengan mengenai teori pendukung dan referensi data dari sumber pustaka yang kuat untuk sebagai bahan penelitian di tugas akhir.

D. Definisi menurut para ahli

- a. Menurut Reynolds dan Mann (1983: 1435), bahasa isyarat adalah bentuk komunikasi yang umumnya menggunakan gerakan jari-jari, tangan, lengan, mata, wajah, kepala, dan tubuh sebagai bahasa visual.
- b. Menurut Bunawan (1997: 11), Bahasa Isyarat diartikan sebagai bahasa yang menggunakan gerakan jari atau ejaan jari. Terdapat dua jenis gerakan, yaitu gerak posisi untuk memvisualisasikan bentuk huruf dan gerak posisi jari yang digunakan untuk memvisualisasikan bunyi dalam Bahasa Isyarat. Bahasa Isyarat juga erat kaitannya dengan ekspresi tubuh, gesture, dan gerakan secara alami dalam berkomunikasi.

HASIL DAN DISKUSI

A. Konsep Dasar Video

Penentuan konsep tersebut perlu untuk menentukan konsep video seperti apa yang akan ditampilkan dalam gambar yang bergerak yang digabungkan dengan jenis ilustrasi menggunakan efek *scribble* agar membuat orang menarik perhatian. Konsep akan diperoleh dari pengumpulan hasil wawancara dan metode data-data yang sudah ada. Konsep video akan dibuat lebih mengutamakan sikap atau karakteristik dalam suatu penampilan sesuai dengan kehidupan anak tunarungu yaitu menemukan kemampuan sendiri dan memahami informasi dalam bentuk verbal maupun BISINDO.

Untuk konsep yang ingin ditampilkan adalah judulnya "Perjalanan Hidup Sebagai Anak Tunarungu. Perjalanan Hidup Anak Tunarungu" berarti menceritakan dimana anak tunarungu mempunyai kesulitan, cara berkomunikasi, budaya tuli dan sebagainya. Nanti akan memasukan logo lembaga komunitas tuli dan menambahkan motivasi dari tiga anak tuli yang berhasil menemukan kemampuan masing-masing.

Latar belakang dari tiga model menceritakan saat mereka mengalami kesulitan dengan cara berkomunikasi, membangun kepercayaan diri dan berusaha menemukan kemampuan mereka. Mereka memilih cerita tersebut agar masyarakat umum dapat mengetahui kisah anak tuli dan untuk anak tuli, bisa membantu menyemangati anak tuli sehingga dapat termotivasi dari tiga model tersebut.

Penjelasan di atas konsepnya berasal dari berbagai data kemudian disimpulkan menjadi satu konsep video dengan durasinya selama 10 menit.

B. Pembuatan Video

Dalam proses pembuatan video perlu melakukan untuk merekam video yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Konsep ini salah satu tahap paling awal sebelum mulai kerja sama dan mencari beberapa referensi untuk sebagai video yang diinginkan. Pada tahap ini juga memberikan ide untuk mengatur konsep video seperti apa yang akan ditampilkan dalam gambar yang bergerak.

2. Storyboard merupakan naskah yang sudah membuat dalam bentuk serangkaian gambar yang dilengkapi dengan beberapa scene, waktu durasi serta Teknik pengambilan gambar. Jadi itu merupakan desain sketsa gambar atau tokoh yang disusun secara urutan sesuai dengan naskah yang sudah dibuat.
3. Syuting ini salah satu proses penting dalam produksi video karena harus menyiapkan dalam konsep dan naskah akan dibuat dalam bentuk gambar bergerak oleh produksi menggunakan kamera.
4. Editing biasanya setelah syuting selesai, melanjutkan mengedit video tersebut. Ini sangat penting karena itu semua adegan yang sudah direkam. Proses video tersebut bisa memilih salah satu adegan, mengatur durasi dan lain-lain.

C. Konsep Shot



Gambar 2 Tampak Depan, 2023
Sumber : Leonita Gunawan

Merekam video tampak depan dengan jarak dekat digunakan untuk mengambil objek yang tertentu agar hasilnya jelas. Dua model yang saling berhadapan ini merupakan cara anak tuli untuk berkomunikasi karena mereka harus membaca gerakan bibir.



Gambar 3 Tampak Samping, 2023
Sumber : Leonita Gunawan

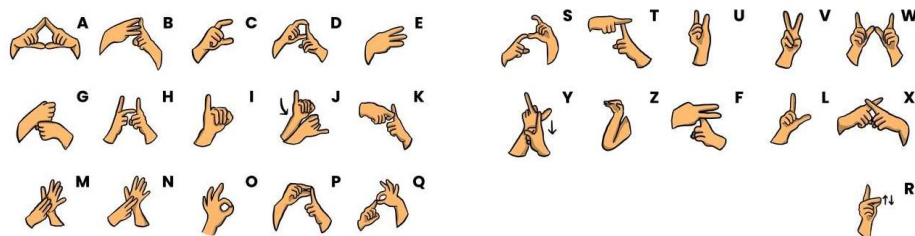
Merekam video tampak samping dengan medium shot digunakan untuk menampilkan badan dari kepala sampai pinggang saja dan juga agar terlihat model yang sedang melakukan aktivitas jadi tidak terlalu fokus objek yang ada di sekitarnya.



Gambar 4 Tampak *Shot Camera*, 2023
Sumber : Leonita Gunawan

Merekam video menggunakan *long shot camera* untuk mempermudah mengatur jarak kamera dengan semakin jauh objek sampai terlihat dua model dan tempat *deaf café* yang sudah sukses dibangun.

Desain Judul



Gambar 5 Desain Judul, 2023
Sumber : Leonita Gunawan

Desain huruf akan membuat huruf dalam bentuk BISINDO untuk mengisi video di bagian awal yaitu nama judul. Jenis desain huruf tersebut menciptakan huruf yang baru dalam bentuk gaya tangan dengan jenis Bahasa isyarat BISINDO agar menjadi identitas bagi budaya tuli dan mudah diingat oleh para penonton tersebut. Jadi gaya desain huruf ini memiliki ciri khas anak tuli.

Desain huruf dalam bentuk " BISINDO" ini berkaitan dengan gagasannya bahwa tipografi dan menyampaikan pesan visualnya memiliki dua dimensi yaitu keterbacaan dan memahami bentuk desain huruf BISINDO. Tujuannya adalah mengoptimalkan komunikasi dengan menjadi pesan secara teratur, sederhana, dan statis. Selain itu keterbacaan melibatkan ketidakteraturan, kompleksitas, dan orisinalitas.

Jadi kondisinya membuat mendorong minat dan partisipasi bagi pembaca lebih aktif atau bagi orang memiliki rasa ingin tahu gaya Bahasa isyarat BISINDO.

Tipografi



Gambar 6 Tipografi Verdana, 2023
Sumber : Pinterest

Jenis font akan dipilih dalam perancangan video ilustrasi untuk mengisi subtitle di video adalah Verdana. Verdana dikenal sebagai desain huruf yang bersih, huruf yang besar, dan jarak antar karakter yang cukup longgar. Hal ini membuatnya sangat sesuai untuk digunakan pada layar komputer. Jadi penulis lebih memilih jenis font ini karena font ini terlihat menarik dan membaca tulisan dengan nyaman bagi para penonton.

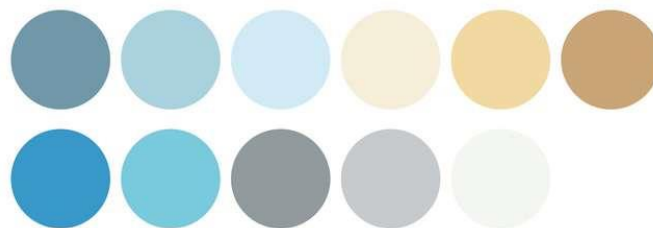
Kelebihan dari font Verdana adalah memiliki desain yang bersih, sederhana, dan tanpa ornamen yang mengganggu. jadi membuatnya lebih mudah digunakan dalam berbagai jenis desain. Ini termasuk font sans-senif yang humanis dan standar. Serta juga sangat popularitas karena hasil desainnya menarik dan mempunyai kualitas yang baik, Verdana menjadi cukup populer bagi komunitas desainer dan pengembang.

Verdana ini sering digunakan untuk jenis proyek desain yaitu desain logo, tata letak buku, memberi teks di video dan sebagainya. Jadi ini berguna untuk menjadi pilihan yang terbaik bagi keperluan desain.

Ilustrasi

Jenis ilustrasi akan ditampilkan setiap adegan menggunakan efek *scribble*. Dalam ilustrasi juga ada penjelasan icon-icon dan gaya ekspresi untuk sebagai penggambaran cerita sesuai dengan hobi 3 model tersebut. Hal ini untuk menyampaikan informasi yang disesuaikan kehidupan 3 model agar penonton dapat memahami memvisualisasi dan tidak akan bosan.

Warna



Gambar 7 Warna Pastel, 2023
Sumber : Pinterest

Untuk ilustrasi bagian video pembuka, akan menggunakan warna pastel. Warna pastel merupakan skema warna yang menggunakan warna yang lembut, pucat dan kurang jenuh untuk menciptakan hasil tampilan yang tenang dan damai. Warna pastel berasal dari mencampurkan warna dasar dengan jumlah warna putih paling banyak, sehingga menghasilkan tampilan lebih tenang dan terang dibandingkan dengan warna yang tegas atau kurang tenang.

Bagian warna efek *scribble* ini menggunakan warna solid. Warna solid adalah warna yang tidak memiliki gradasi atau tidak memiliki bayangan. Warna

solid tersebut sering digunakan untuk berbagai proyek kreatif lainnya sebagai efek yang tajam, kontras dan kuat.

Hasil perancangan video ilustrasi



Gambar 8 Cover Video Ilustrasi, 2023
Sumber : Leonita Gunawan

Untuk Bagian tulisan popjoysign dan judul perjalanan hidup sebagai anak tuli akan diberi animasi teks. Kemudian beberapa icon-icon adalah hobi dan kemampuan dari 3 model tersebut. Backgroundnya lebih menonjolkan warna biru karena sebagai lembaga rasa tenang, bisa dipercaya, cukup sensitif dan mampu menghadapi permasalahan dengan bijak sesuai dengan latar belakang kisah dari 3 model.



Gambar 9 Pembuka Video Ilustrasi, 2023
Sumber : Leonita Gunawan

Bagian efek *scribble* untuk sebagai memvisualisasikan cerita dan hobi anak tuli serta juga akan menggunakan warna solid.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah video ilustrasi yang menggambarkan perjalanan hidup anak tuli, mengedukasi masyarakat tentang budaya anak tuli, serta membantu anak tuli menemukan kemampuan mereka dalam berkomunikasi, terutama dalam Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Masalah yang diidentifikasi termasuk minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Bahasa Isyarat, kurangnya video ilustrasi yang menggambarkan kehidupan anak tuli, dan salah kaprah tentang Bahasa Isyarat Indonesia.

Metodologi penelitian melibatkan observasi, wawancara, studi literatur, dan definisi menurut para ahli. Konsep dasar video mengikuti perjalanan anak tuli, menggambarkan kesulitan dan cara berkomunikasi mereka, serta memunculkan latar belakang tiga model anak tuli yang berhasil menemukan kemampuan mereka. Desain judul dan tipografi menggunakan Bahasa Isyarat BISINDO sebagai identitas, sedangkan ilustrasi dengan efek *scribble* memvisualisasikan cerita dan hobi anak tuli.

Hasil perancangan video mencakup judul "Perjalanan Hidup Sebagai Anak Tunarungu" dengan desain huruf yang unik. Tipografi menggunakan font Poppins yang mudah dibaca. Ilustrasi dalam video memperkuat pesan dengan gaya ekspresi yang sesuai dengan cerita anak tuli. Video ini akan memberikan pemahaman lebih dalam tentang anak tuli, memotivasi mereka, dan mendukung pemahaman masyarakat tentang budaya anak tuli.

Kesimpulannya, penelitian ini berhasil merancang video ilustrasi yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang anak tuli dan Bahasa Isyarat, serta menginspirasi anak tuli untuk mengejar potensi mereka. Diharapkan video ini dapat menjadi alat edukasi yang berharga dan meningkatkan inklusi sosial bagi anak tuli di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Shylama.N (2022). *Tuli : Gejala, Penyebab, Penanganan.dll*.
<https://hellosehat.com/tht/telinga/tuli/>
- Hariziki,A.N (2016). *Kemampuan Berinteraksi Social Menggunakan Bahasa Isyarat Anak Tunarungu. [Universitas Negeri Yogyakarta]*.
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/viewFile/1712/>

1499

- Yanuar,U.S. (2013). *Penyesuaian Sosial Pada Penyandang Tunarungu di SLB. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,*
- Andy,N.(2020). *Pengertian Storyboard Beserta Fungsi & Aplikasi*
<https://qwords.com/blog/pengertian-storyboard/>
- Oif.U. (2020). *Teknikal Kamera.* <https://oif.umsu.ac.id/2020/02/teknikal-kamera/>
- Darsono.W.(2010). *Strategi Komunikasi Dalam Mengasah Kemampuan Komunikasi Pada Murid Tunarungu. Veteran Malang.*
<https://www.neliti.com/publications/243320/strategi-komunikasi-guru-dalam-mengasah-kemampuan-komunikasi-pada-murid-tunarung>
- Jordy,A ,Y. (2013). *Bahasa Isyarat Indonesia Dalam Proses Interaksi Sosial Tuli. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.*
- Suprano.(2007). *Invervensi Pedagogis Kelainan Berbahasa Pada Anak Tunarungu. Universitas Negeri Yogjakarta.*
- Nor,M,I,S. (2009). *Sosialisasi Anak Tunarungu. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.*